

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tekanan yang diproksikan dengan *financial target, financial stability, external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan yang didukung. Namun, tekanan yang diproksikan dengan *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis keempat diterima yang sejalan dengan penelitian Sihombing (2014) dan Henny & Nugraha (2015).
2. Kesempatan atas *ineffective monitoring, quality of external auditor, nature of industry* memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan yang sejalan dengan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2014), Harto (2016) dan Faradiza (2019).
3. Rasionalisasi atas *change in auditor* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Skousen et al., (2009), Harto (2016), dan Siddiq et al., (2017). Namun, rasionalisasi atas total akrual memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan yang sejalan dengan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarto & Gozali (2016) dan Faradiza (2019).

4. Kompetensi atas *change of director* tidak memiliki pengaruh (berpengaruh negatif) terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis kesepuluh ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah et al., (2017), Dwi Maryadi et al., (2020), Juananda et al., (2020).
5. Arogansi atas *frequent number of CEO's picture* tidak memiliki pengaruh (berpengaruh negatif) terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis kesebelas ditolak. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusputri & Sofie (2019), Fabiolla et al., (2021), dan Fransiska & Sinaga (2022).

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, implikasi atas hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa teori agensi dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuktikan adanya pengaruh *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, *quality of external auditor*, dan *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Bagi pihak internal perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar atau bahan pertimbangan dalam menentukan jasa auditor eksternalnya serta penggunaan komisaris independen yang akan membuat pengawasan internal terhadap kecurangan laporan keuangan lebih efektif. Bagi pihak eksternal perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar atau bahan

pertimbangan oleh para investor atau kreditor dalam menanamkan modalnya atau memberikan pinjaman pada perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan serupa yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan dua tahap pada proksi kecurangan laporan keuangan seperti Beneish *M-Score* dan Altman *Z-Score* atau *F-Score*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen pada elemen arogansi seperti *CEO Tenure* atau *dualism position*.

